

Kegiatan Ramadan Positif Di Lingkungan SMA Negeri 63 Jakarta

Ghefra Rizkan Gaffara

Universitas Esa Unggul, Indonesia

Corresponding Author : ✉ ghefra@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pelaksanaan aktivitas ramadhan di lingkungan dalam menumbuhkan pendidikan karakter civitas kampus, (2) pengaruh pelaksanaan aktivitas ramadhan itu sendiri terhadap pendidikan karakter, (3) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan aktivitas ramadhan dalam menumbuhkan pendidikan karakter di SMA Negeri 63 Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis ditunjang dengan data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Sedangkan untuk metode pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Lalu, semua data yang telah diperoleh, diproses melalui beberapa tahap proses, dimulai dari reduksi data (mengambil data yang dibutuhkan), display data (menyajikan data), lalu terakhir verifikasi data (menarik kesimpulan). Untuk menguji keabsahan data, maka peneliti menggunakan prosedur cek ulang secara cermat, ketekunan pengamatan dan triangulasi data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas ramadhan yang terdapat pada Universitas Esa Unggul sangatlah beragam dan bermacam-macam jenis kegiatan didalamnya yaitu seperti; Tarhib Ramadhan, Mabit Qur'an, dan Pidato/Kultum.

Keywords *Aktivitas, Karakter, Ramadhan, Observasi Dan Wawancara*

PENDAHULUAN

Ramadhan adalah salah satu nama bulan dalam tahun hijriah. Di bulan ini kaum Muslimin diwajibkan untuk berpuasa selama satu bulan penuh. Kewajiban puasa ini untuk pertama kalinya dikeluarkan pada bulan sya'ban tahun kedua Hijriah. Hukum puasa ramadhan ini wajib kepada setiap muslim dan muslimat yang telah memenuhi syarat-syaratnya. Kewajiban puasa ini didasarkan pada Al-Qur'an, Sunnah, dan Ijma. Karena itu, orang yang mengingkari kewajibannya dianggap kafir dan tidak beriman kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW.2 Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Q.S. Al-Baqoroh - 183:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ
"Wahai orang-orang yang beriman telah diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu, agar kamu bertakwa. (QS. Al-Baqarah: 183).

UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 3 bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta

peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia : 1) Yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Berakhlak mulia, 3) Sehat, 4) Berilmu, 5) Cakap, 6) Kreatif, 7) Mandiri, dan 8) menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Maka kita dapat memahami bahwa tujuan utama pendidikan adalah membentuk insan yang beriman dan berakhlak mulia.

Peserta didik dapat dikatakan berkarakter kuat dan baik jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang telah ditanamkan dalam proses pendidikan serta digunakan sebagai kekuatan moral dan spiritual dalam kepribadiannya untuk menjalankan tugas dan kewajibannya mengelola alam (dunia) untuk kemanfaatan dan kebaikan masyarakat dan dirinya. Tidak perlu disangsikan lagi, bahwa pendidikan karakter merupakan upaya yang harus melibatkan semua pihak baik rumah tangga dan keluarga, sekolah dan lingkungan sekolah dan masyarakat luas. Pembentukan dan pendidikan karakter tersebut tidak akan berhasil selama antar lingkungan pendidikan tidak ada kesinambungan dan keharmonisan. Menjadikan peserta didik berakhlak mulia merupakan sebuah keharusan. Hanya dengan akhlak mulia karakter bangsa akan terbentuk sempurna. Manusia-manusia Indonesia akan menjadi insan kamil. Yaitu manusia yang beraktivitas sesuai dengan fitrah insaniah-nya.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 63 Jakarta. Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang memiliki corak keagamaan yang sangat baik serta sekolah ini mempunyai sebuah program keunggulan dari sekolah yang lain yaitu dalam bidang tahfidz. SMA Negeri 63 Jakarta mewajibkan untuk semua peserta didik dapat menghafalkan Al-Qur'an minimal 3 juz. Sehingga dengan demikian lulusan peserta didik dari sekolah ini dapat memiliki hafalan yang baik dimana sangat membantu perkembangan siswa/siswi terutama pada taraf SMP yang telah memasuki usia remajanya. Sistem pembelajaran yang diterapkan di SMPIT Ash-Shiddiqiyah yakni sangat berpedoman dengan ilmu-ilmu keagamaan yang terdapat di dalamnya. Penanaman nilai-nilai Islam dilakukan dengan membiasakan peserta didik untuk selalu dekat dengan Al-Qur'an dan berbagai sunah Nabi Muhammad SAW. Seperti dalam menghafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an, berpuasa sunah, shalat zuhur dan dhuha berjamaah, juga secara bergantian menjadi muadzin shalat dan imam shalat. 20 Dengan beberapa alasan tersebut, peneliti ingin mengkaji dan memahami lebih dalam mengenai kegiatan keagamaan sekolah SMPIT Ash-Shiddiqiyah dalam menumbuhkan karakter pada diri siswa.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, untuk lebih memperjelas dan memberi arah yang tepat, maka diberikan batasan yang

berkaitan dan sesuai dengan judul yang ada. Penulis hanya akan membahas fokus masalah yang diteliti adalah “Proses pelaksanaan aktivitas ramadhan dengan menguraikan faktor pendukung dan penghambatnya, serta mendeskripsikan pengaruh dari aktivitas ramadhan dalam menumbuhkan pendidikan karakter remaja.”

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian di sebuah lembaga pendidikan yaitu SMA Negeri 63 Jakarta Jl. AMD Manunggal V No.57, RT.1/RW.11, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pada lembaga pendidikan tersebut juga menyediakan jenjang pendidikan pada tingkat TK IT Ash Shiddiqiyah, SD IT Ash Shiddiqiyah, dan yang terakhir ada SMP IT Ash Shiddiqiyah. Dilembaga sekolah Ash Shiddiqiyah ini merupakan sekolah swasta yang menerapkan kultur Islami yang begitu baik. Mulai dari kegiatan tahfiz Qur’an yang diwajibkan oleh pihak sekolah kepada para siswa untuk dapat menghafalkan ayat suci Al-Qur’an serta doa-doa shalat dan doa sehari-hari dalam kegiatan siswa. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan beberapa tahapan dalam penelitian yang dilakukan. Seperti dalam kegiatan observasi, wawancara serta dokumentasi baik berupa foto kegiatan keagamaan di sekolah, jenis ekstrakurikuler keagamaan, dan surat-surat yang lainnya.

Dilembaga SMA Negeri 63 ini merupakan sekolah swasta yang menerapkan kultur Islami yang begitu baik. Mulai dari kegiatan tahfiz Qur’an yang diwajibkan oleh pihak sekolah kepada para siswa untuk dapat menghafalkan ayat suci Al-Qur’an serta doa-doa shalat dan doa sehari-hari dalam kegiatan siswa. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan beberapa tahapan dalam penelitian yang dilakukan. Seperti dalam kegiatan observasi, wawancara serta dokumentasi baik berupa foto kegiatan keagamaan di sekolah, jenis ekstrakurikuler keagamaan, dan surat-surat yang lainnya.

Tabel 1.
Pedoman Penelitian SMA Negeri 63 Jakarta

No	Komponen	Obyek	Aspek Pengamatan
1	Tempat	Sekolah SMA Negeri 63 Jakarta	Keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana, dan keadaan di lingkungan sekolah
2	Kegiatan	Aktivitas Ramadhan	Proses pelaksanaan kegiatan aktivitas Ramadhan

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Sedangkan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik angket ini berupa serangkaian pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang terkait dengan aktivitas Ramadhan dalam menumbuhkan pendidikan karakter di sekolah.

Tabel 2.
Instrumen Kuesioner dan Wawancara SMA Negeri 63 Jakarta

Sub Variabel	Instrumen Wawancara	No. Item
Kegiatan aktivitas Ramadhan	• Bagaimana pelaksanaan aktivitas Ramadhan di sekolah	5
	• Jenis kegiatan aktivitas Ramadhan seperti apa yang terselenggara di sekolah	4
	• Kegiatan apa yang mendukung pelaksanaan aktivitas Ramadhan	6
	• Bagaimanakah kendala yang didapat dalam pelaksanaan aktivitas Ramadhan	7
	• Siapa sajakah yang berperan dalam proses pelaksanaan aktivitas Ramadhan	11
	• Seberapa besar pengaruh pelaksanaan aktivitas Ramadhan pada perkembangan siswa	10
Pendidikan karakter siswa	• Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai pendidikan karakter? Apakah penting pendidikan karakter bagi siswa/siswi?	1
	• Nilai-nilai karakter apa sajakah yang ditanamkan melalui pelaksanaan aktivitas Ramadhan?	8
	• Apakah nilai karakter yang dikembangkan tersebut telah tertanam pada diri siswa?	9
	• Bagaimanakah cara bapak/ibu untuk mempertahankan nilai-nilai dari aktivitas ramadhan tersebut di bulan-bulan yang lain?	12
	• Bagaimana keberadaan lingkungan sekolah dalam mendukung terwujudnya pendidikan karakter?	2
	• Bagaimana bentuk sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung terwujudnya pendidikan karakter?	3

Sub Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah item
Sikap Kepedulian	• Senantiasa membantu teman dalam menghafalkan ayat Al-Qur'an	3	1
	• Saling berbagi kepada sesama	2	1
	• Saling memberikan nasehat	1	1
Sikap Tanggung Jawab	• Menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an	4	1
	• Melaksanakan morajaah Al-Qur'an	5	1
	• Melaksanakan tilawah Al-Qur'an	6	1
	• Menerapkan hukum tajwid	8	1
	• Melaksanakan ibadah berjamaah	7	1
Sikap optimis/percaya diri	• Menyampaikan tausiyah setelah shalat	9, 10	2
	• Menjadi imam shalat berjamaah	11	1
Sikap Mandiri	• Mengumandangkan azan	12	1
	• Membaca wirid-wiridan	13	1
	• Memimpin do'a	14	1
	• Melantunkan shalawat	15	1
Sikap Semangat menuntut ilmu	• Keteladanan guru	16, 17	2
	• Keterlibatan siswa/siswi	18	1
	• Kondisi lingkungan	19, 20	2

Sumber: Hasil Analisis, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner dan juga wawancara terhadap 50 responden siswa menunjukkan bahwa pembentukan karakter pada Bulan Ramadhan yang ditunjukkan hasil di bawah ini.

Tabel 3.
Hasil Wawancara Terhadap 50 Responden
Siswa SMA Negeri 63 Jakarta

No	Komponen	Jawaban Positif	Jawaban Negatif
1	Kegiatan Aktivitas Ramadhan	36	14
2	Pendidikan Karakter Siswa	31	19

Sumber: Hasil Analisis, 2022

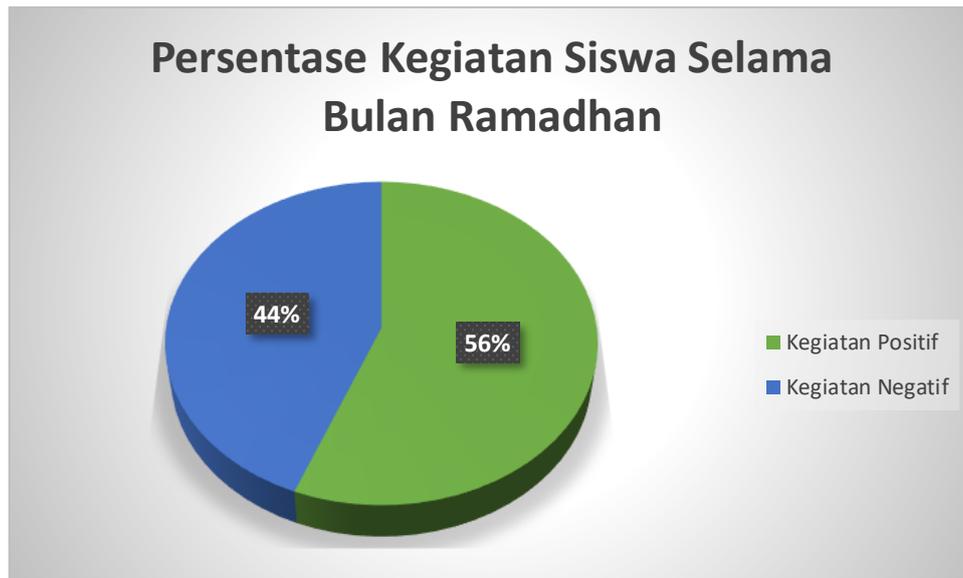
Sedangkan hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa siswa menjawab dengan pilihan bahwa Bulan Ramadhan memberikan banyak manfaat positif kepada masing-masing individu maupun secara komunitas.

Tabel 4.
Hasil Kuesioner Terhadap 50 Responden
Siswa SMA Negeri 63 Jakarta

No	Komponen	Jawaban Positif	Jawaban Negatif
1	Sikap Kepedulian	40	10
2	Sikap Tanggung Jawab	29	21
3	Sikap Optimisme/Percaya Diri	34	16
4	Sikap Mandiri	30	20
5	Sikap Menuntut Ilmu	29	21

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Dalam penelitian ini setelah peneliti menelaah data-data yang tersedia dari hasil observasi, wawancara maupun studi dokumentasi, kemudian peneliti melakukan reduksi data untuk memilah dari semua data yang ditemukan kemudian peneliti mengambil hal-hal yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay-kan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk teks naratif. Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa persentase Kegiatan Ramadhan yang bersifat positif menunjukkan angka > 50%. Hal menunjukkan bahwa para siswa antusias dan mengikuti rangkaian yang bertujuan kearah positif dalam mengisi Bulan Ramadhan.



Gambar 1.
Persentase Kegiatan Siswa
Sumber: Hasil Analisis, 2022

KESIMPULAN

Kesimpulan apada peneitian dapat dibaca item di bawah ini secara singkat sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan kegiatan aktivitas Ramadhan yang terdapat di SMA Negeri 63 Jakarta sangatlah bagus dan menarik serta sangat beragam jenis kegiatan yang terdapat di dalamnya. Dari beberapa jenis kegiatan aktivitas Ramadhan yang ada di SMA Negeri 63 Jakarta diantaranya Daurah Qur'an Ramadhan, Mabit Qur'an Ramadhan dan Pidato/kultum.
2. Pengaruh dari pelaksanaan proses aktivitas Ramadhan yang terdapat di SMA Negeri 63 diantaranya adalah sangatlah bagus dan mendukung siswa/siswi dalam kegiatan proses belajar mengajar, membangun serta memperkuat kualitas budaya karakter yang berakhlakul karimah serta berkiblat pada pokok-pokok ajaran Islam seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

PENGAKUAN/PENGHARGAAN

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap Kepala Sekolah, Guru-Guru IPS dan 50 siswa yang telah berkenan dijadikan responden dalam wawancara dan juga kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. Fiqh Ibadah: Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji. Jakarta: AMZAH, 2015.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Idi, Abdullah dan Safarina, Etika Pendidikan: Keluarga, Sekolah dan Masyarakat. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Kuswara dan Yena Sumaya. Peran Nilai-Nilai Puasa Ramadhan Bagi Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Edukasi Sebelas April, p-ISSN 2548-8988, e-ISSN 2548-8996, Vol. 1 No. 1, Februari 2017.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Marlina, Rosleny. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Nasution, Muhammad Mahmud. TARAWIH DAN TAHAJJUD (Tinjauan Persamaan Dan Perbedaan Dalam Pelaksanaan Dan Keutamaan). FITRAH, Vol. 01 No. 2. 2015.
- Nisrima, Siti., dkk., Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah. Volume 1, Nomor 1, 2016.
- Putro, Khamim Zarkasih, Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, ISSN: 1411- 8777, Volume 17, Nomor 1, 2017.
- Setiadi, Yuda, "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik SMPIT Nurul Hikmah Matraman Jakarta Timur" Skripsi pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Sudijono, Anas. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2017. hlm.
- Yaumi, Muhammad. Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Yusuf, Syamsu. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.